

BAB IV

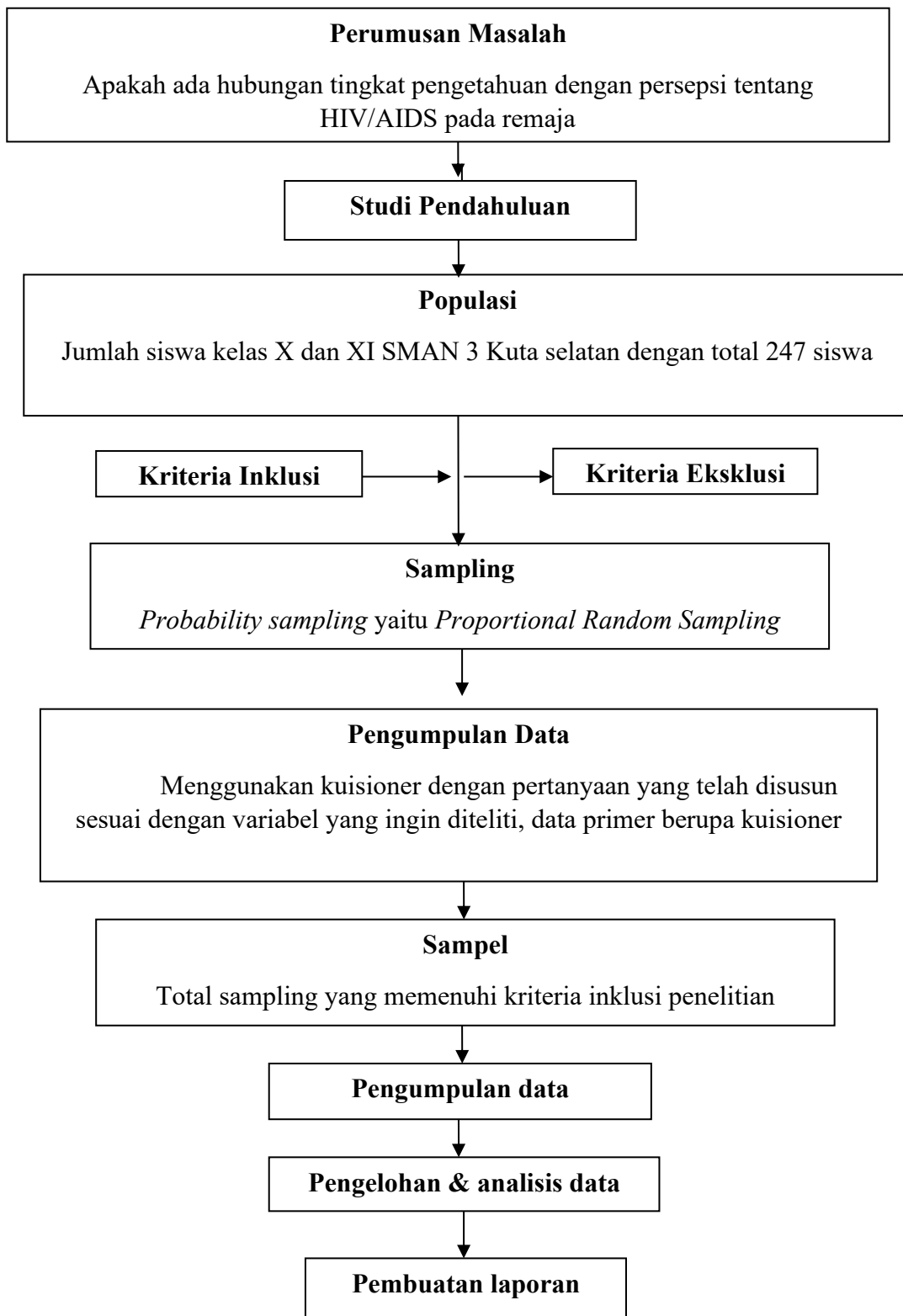
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain rancangan yang digunakan adalah desain penelitian *cross-sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus secara bersamaan.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi siswa SMA Negeri 3 Kuta Selatan. Setelah mengetahui jumlah populasi, langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Usulan penelitian yang telah disusun dipresentasikan dan setelah disetujui. Dilanjutkan dengan mengurus layak etik dan izin penelitian. Setelah izin penelitian diperoleh, proses pengumpulan data dapat dimulai, setelah sebelumnya dilakukan informed consent dengan para responden. Data yang telah terkumpul kemudian diolah, diinterpretasikan, dan disajikan untuk menarik kesimpulan.



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kuta Selatan Kabupaten Badung pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merujuk kepada semua unit analisis yang memiliki karakteristik serupa atau memiliki hubungan yang signifikan dengan permasalahan yang diteliti. Populasi penelitian mencakup seluruh individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus utama penyelidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas X dan XI SMA Negeri 3 Kuta Selatan tahun 2025, yang berjumlah 247 siswa. Peneliti memilih kelas X dan XI sebagai sampel penelitian karena mereka sudah memiliki waktu yang lebih banyak untuk bisa menjadi responden dan siswa kelas XII tidak dijadikan responden karena dalam masa pembelajaran untuk mengikuti ujian sekolah.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel merupakan suatu elemen yang diambil dari populasi dan berfungsi untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut (Notoatmodjo, 2022). Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menerapkan rumus yang sesuai untuk penelitian analitik korelatif (Sastroasmoro & Ismael, 2019), sebagai berikut:

$$n = \{ (Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r)) \}^2 + 3$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = derivat baku alfa.

Dalam penelitian ini, kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% untuk hipotesis dua arah, sehingga nilai $Z\alpha$ adalah 1,64.

$Z\beta$ = derivat baku beta atau kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% sehingga nilainya adalah 1,28

$\ln$ = logaritma.

r = korelasi minimal yang dianggap signifikan. Dalam penelitian ini, nilai r ditetapkan sebesar 0,386

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 53,69 dibulatkan menjadi 54. Untuk menghindari kerusakan data, ditambahkan 10% untuk memastikan keandalan hasil, sehingga jumlah sampel minimal yang akan diambil menjadi $52 + 5 = 57$

b. Kriteria sampel

Untuk memastikan bahwa karakteristik sampel sesuai dengan populasi, sangat penting untuk menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum proses pengambilan sampel dilaksanakan.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dalam populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswa- siswi bersedia menjadi responden dan orang tua menanda tangani *informed consent* penelitian.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi memiliki peranan penting dalam mengeliminasi subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam sebuah studi, yang disebabkan oleh

berbagai alasan. Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup subjek yang tidak hadir, sedang sakit, atau memilih untuk mengundurkan diri.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang menerapkan prinsip probabilitas dalam menentukan sampel. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi berstrata secara proporsional dan tidak homogen.

Teknik pengumpulan sampel ini adalah *proportional random sampling* sebagai berikut:

Sampel siswa kelas X dan XI SMAN 3 Kuta Selatan: $116/247 \times 57 = 26,7 = 27$

Sampel siswi kelas X dan XI SMAN 3 Kuta Selatan: $131/247 \times 57 = 30,2 = 30$

Pengambilan sampel pada 8 kelas dibagi sebagai berikut:

1. Kelas X.A

Laki- laki : $15/116 \times 27 = 3,51 = 4$

Perempuan : $15/131 \times 30 = 3,43 = 3$

2. Kelas X.B

Laki- laki : $14/116 \times 27 = 3,25 = 3$

Perempuan : $16/131 \times 30 = 3,66 = 4$

3. Kelas X.C

Laki- laki : $15/116 \times 27 = 3,51 = 4$

Perempuan : $14/131 \times 30 = 3,20 = 3$

4. Kelas X.D

Laki- laki : $14/116 \times 27 = 3,25 = 3$

Perempuan : $17/131 \times 30 = 3,89 = 4$

5. Kelas XI.A

Laki- laki : $17/116 \times 27 = 3,95 = 4$

Perempuan : $13/131 \times 30 = 2,97 = 3$

6. Kelas XI.B

Laki- laki : $14/116 \times 27 = 3,25 = 3$

Perempuan : $11/131 \times 30 = 2,51 = 3$

7. Kelas XI.C

Laki- laki : $14/116 \times 27 = 3,25 = 3$

Perempuan : $18/131 \times 30 = 4,12 = 4$

8. Kelas XI.D

Laki- laki : $13/116 \times 27 = 3,02 = 3$

Perempuan : $27/131 \times 30 = 6,12 = 6$

Setelah diproporsikan tiap kelas maka, siswa laki –laki yang dijadikan sampel 27 orang sedangkan siswi perempuan 30 orang. Jadi keseluruhan menjadi 57 orang. Sampel dari setiap kelas diambil dengan cara diundi menggunakan aplikasi spin.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh penulis. Menurut Nazir (2019), data primer adalah informasi yang dikumpulkan

langsung dari lapangan atau objek penelitian. Jenis informasi ini dapat berupa pengukuran, pengamatan, atau wawancara. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan adalah pada pengetahuan dan persepsi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang bertujuan untuk memperkaya data yang telah ada, baik yang berasal dari penelitian primer maupun dari studi-studi sebelumnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data sekunder yang akan dikumpulkan seperti jumlah nama dan usia responden.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner. Kuesioner adalah metode yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari mereka (Sugiyono, 2019). Proses pengumpulan data ini dilakukan melalui pengisian kuisisioner yang dikelola oleh peneliti itu sendiri.

- a. Setelah usulan skripsi diterima oleh penguji, selanjutnya peneliti mengurus etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Etik terbit pada tanggal 24 April 2025 dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/417 /2025.
- c. Setelah etik penelitian terbit, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke instansi perijinan di Kabupaten Badung, dengan nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/1051/2025
- d. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke Kepala Sekolah SMAN 3 Kuta Selatan dengan nomor : 1160/SKP/DPMPTSP/V/2025

- e. Setelah mendapatkan izin dilanjutkan dengan pengambilan sampel, dengan nomor : 1160/SKP/DPMPTSP/V/2025
- f. Peneliti mengumpulkan sampel terpilih, pengambilan sampel menggunakan spin dari nama setiap siswa pada setiap kelas, kemudian memberikan penjelasan. Jika sampel bersedia menjadi responden penelitian, peneliti menyerahkan *informed consent* ke responden untuk ditanda tangani oleh orang tuanya. Jika dijumpai siswa yang orang tuanya tidak menyetujui/ tidak menandatangani *informed consent* maka, selanjutnya peneliti akan mencari siswa lain yang sesuai kriteria sebagai pengganti.
- g. Keesokan harinya peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyerahkan kuisisioner berisi pengetahuan dan persepsi kepada siswa, setelah siswa selesai mengisi kuisisioner dilanjutkan dengan pemberian souvenir handsanitizer dan snack kepada responden.
- h. Setelah data sudah terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SPSS.
- i. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan soal sebanyak 20 pertanyaan dan data persepsi dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner sebanyak 20 pernyataan. Kuisisioner yang digunakan sudah diuji Validitas dan Reliabilitasnya oleh peneliti ini, dengan hasil uji validitas r hitung $>$ r tabel dimana dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan valid dan dapat digunakan. Uji reliabilitas data pengetahuan dengan nilai 0,759 dan data persepsi dengan nilai 0,752.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Sistem pengolahan data yang digunakan meliputi beberapa tahap penting:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Setelah data dikumpulkan, langkah pertama adalah melakukan pemeriksaan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan jawaban. Proses ini bertujuan untuk mempermudah langkah pengolahan data selanjutnya.

b. Pengkodean data (*coding*)

Pada tahap ini, data yang berupa kalimat atau huruf diubah menjadi angka atau kode tertentu, sebagai berikut:

Pengetahuan: pengetahuan kurang (kode: 1), pengetahuan cukup (kode: 2) pengetahuan baik (kode: 3).

Persepsi: persepsi negatif (kode: 1), persepsi positif (kode: 2).

c. Memasukkan data (*entry*)

Proses ini melibatkan penginputan data yang telah dihimpun ke dalam komputer, sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah seluruh data responden selesai diinput, perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi adanya kemungkinan kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan data, dan permasalahan lain yang mungkin muncul.

2. Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Proses ini dilakukan untuk

semua variabel dependen dan independen guna mendapatkan gambaran tentang hubungan antara pengetahuan dengan persepsi remaja terhadap *HIV* dan *AIDS* di SMAN 3 Kuta Selatan. Analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi, frekuensi, dan persentase.

1) Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur dengan 20 pernyataan benar dan salah. Bila menjawab benar diberi skor 5 dan skor nilai 0 bila menjawab salah. Perolehan nilai tiap responden adalah penjumlahan skor dari 20 pernyataan tersebut, nilai tertinggi 100 dan terendah 0.

$$\text{Menentukan persentase nilai pengetahuan} = \frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$$

Menentukan kriteria pengetahuan responden:

- (a) Baik : 75 -100 % = 15-20 soal dijawab benar
- (b) Cukup : 55 – 74 % = 11-14 soal dijawab benar
- (c) Kurang : ≤ 54 % = 0-10 soal dijawab benar

2) Persepsi

Persepsi responden diukur dengan 20 pernyataan, tiap pernyataan yang diberikan diberi skor. Skor jawaban tentang Persepsi dengan menggunakan skala likert. Terdapat lima skala, dengan nilai tiap skala sebagai berikut: skor 5 Sangat Setuju (SS), skor 4: Setuju (S), skor 3 : Kurang Setuju (KS), skor 2 : Tidak Setuju (TS), skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS). Perolehan nilai tiap responden adalah penjumlahan skor dari 20 pernyataan tersebut, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 0.

$$\text{Menentukan persentase nilai persepsi} = \frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$$

Menentukan kriteria Persepsi responden:

- a) Persepsi Positif : Nilai $>$ mean (79,9)
- b) Persepsi Negatif : Nilai $<$ mean (79,8)

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini ingin mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan persepsi tentang *HIV/AIDS* pada remaja. Analisis hasil uji statistik menggunakan Chi-square, yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang diuji berbentuk kategorik (nominal dan ordinal) dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik Chi Square (X^2) dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil uji menunjukkan $p \leq 0,05$ maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan), jika hasil uji menunjukkan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antar variabel. Syarat uji Chi Square adalah:

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

G. Etika Penelitian

Etika Penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti, meliputi:

1. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini berfokus pada penghormatan terhadap hak-hak responden, serta pentingnya menjaga privasi mereka. Tujuannya adalah memastikan perlakuan yang adil dalam setiap proses penelitian. Pada prinsip ini peneliti menggunakan metode spin untuk memilih siapa yang akan menjadi responden dari setiap kelas.

2. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Prinsip ini menegaskan bahwa penelitian boleh dilakukan jika manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang mungkin timbul bagi partisipan. Pada penelitian ini responden akan mendapatkan informasi mengenai HIV dan AIDS pada remaja. Kompensasi yang diberikan pada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini adalah handsanitizer dan snack.

3. Menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Pada prinsip ini, responden memiliki hak untuk secara bebas dan sukarela memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian, tanpa adanya potensi risiko atau kerugian yang dapat dialami oleh mereka. Pada prinsip ini responden akan diberikan surat persetujuan untuk menjadi responden pada penelitian ini yang nantinya akan diisi bila setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.